

Nama : Mohamad Ghinau Thofadilah

NPM : 2213031048

Pend Ekonomi kelas C

- (1) Tuan Caknan Melakukan Jasa perawatan mesin pemotong rumput kepada PT Ambyarjaya dengan imbalan Rp 28.000.000. Caknan mempergunakan tenaga 5 orang pekerja dengan membayarkan upah harian masing-masing sebesar Rp 750.000. Upah harian yang dibayarkan untuk 5 orang pekerja selama 3 hari melakukan pekerjaan adalah Rp 11.250.000. Selain itu, Caknan juga membeli sparepart mesin pemotong rumput yang dipakai untuk perawatan sebesar Rp 5.550.000. Maka, berapakah PPh pasal 21 yang terutang

Jawab

Ditanya : berapa PPh pasal 21 yang terutang?

Diketahui :

Imbalan Tuan Caknan

Rp 28.000.000

Gaji/upah 3 hari pada 5 orang pekerja

Rp 11.250.000

membeli sparepart perawatan

Rp 5.550.000 +

Rp 16.800.000

Jumlah penerimaan Bruto

Rp 11.200.000

Kesimpulan :

=> Jumlah PPh pasal 21 yang terutang jika tanpa PTKP

Berdasarkan perhitungan diatas didapat jumlah penerimaan Bruto Tuan Caknan sebesar Rp 11.200.000 dan diasumsikan perhitungan pajak yang dilakukan tidak melihat PTKP. Maka Tarif pajak yang ditetapkan dalam perhitungan PPh pasal 21 adalah 5%. Hal ini karena jumlah penerimaan Bruto Tuan Caknan besarnya kurang atau < Rp 60.000.000. Jadi jumlah PPh pasal 21 yang terutang adalah $Rp 11.200.000 \times 5\% = Rp 560.000$

=> Jumlah PPh pasal 21 yang terutang jika menggunakan PTKP

Berdasarkan perhitungan diatas didapat jumlah penerimaan Bruto Tuan Caknan sebesar Rp 11.200.000 dan pada saat tidak ada keberangan lebih lanjut mengenai berapa besaran jumlah penerimaan Tuan Caknan dalam per bulan atau 1 tahun. Dalam hal ini, di asumsikan penerimaan Bruto sebesar Rp 11.200.000 didapat dalam waktu 1 Tahun. Maka,

dalam perhitungan PPh pasal 21 dengan menggunakan batas PTKP terkecil dengan tidak ada tanggungan adalah Rp 54.000.000. Dalam hal ini dapat disimpulkan jumlah PPh pasal 21 yang terutang adalah 0 karena jumlah penerimaan Tunai Cakupan Tidak melebihi Batas PTKP.

- ② Bendahara Pengeluaran pada dinas pariwisata Kabupaten Memotuwari pada 10 Juni 2024 melakukan pembayaran atas pembelian alat tulis kantor dari Toko Belabanka senilai Rp 2.100.000 (termasuk PPN 10%). pembayaran dilakukan menggunakan uang persediaan. PPh pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut dihitung senilai?

Jawab

Ditanya :

PPh pasal 22 yang dipungut Bendahara ?

Diketahui :

Pembelian alat tulis 2.100.000 (termasuk PPN 10%)

Kesimpulan Jawaban :

Nilai pembelian alat tulis termasuk PPN

Rp 2.100.000

DPP $(100/110) \times 2.100.000$

Rp 1.909.091

Jadi pembayaran PPh pasal 22 tidak dipungut atau dikenakan karena memang kurang dari 2.000.000.

- ③ Jika PT Cundasari memiliki Omset 7,5 milyar, berapa angsuran PPh 25 yang harus dibayarkan oleh PT Cundasari?

Jawab

Untuk mengetahui besaran PPh pasal 25 yang harus dibayar PT Cundasari diasumsikan Omset 7,5 milyar adalah pendapatan neto dalam 1 tahun karena didalam Soal tidak ada keterangan lebih lanjut mengenai pengurangan - pengurangannya.

Jadi, untuk mengetahui besaran PPh pasal 25 adalah pengurangan neto $\times 22\%$ (bisa sesuai peraturan PPh pasal 25)

$$\begin{aligned}\text{PPh pasal 25} &= 7,5 \text{ milyar} \times 22\% \\ &= 1.650.000.000\end{aligned}$$

mana PPh pasal 25 yang terutang PT Cundosari adalah

per tahun = Rp 1.680.000.000

per bulan = Rp 1.680.000.000 / 12

= Rp 137.800.000